

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini berfokus pada pola pengasuhan keluarga Minangkabau di Nagari Paninjauan. Dalam budaya Minangkabau, etnoparenting menekankan peran adat dan nilai-nilai budaya yang diwariskan. Penelitian menunjukkan bahwa keluarga-keluarga di Minangkabau masih menggunakan pengasuhan berbasis kebudayaan lokal. Namun, dalam praktiknya, setiap keluarga beradaptasi dengan perkembangan zaman dengan menyesuaikan diri dengan pendidikan modern, teknologi, dan dinamika sosial yang berubah, tetapi tetap mempertahankan nilai-nilai asli mereka. Selain itu, dominasi keluarga besar dalam pengasuhan telah berkurang, terutama dengan meningkatnya individualisme dan mobilitas keluarga.

Dalam pengasuhan anak di Minangkabau, peran keluarga besar sangat penting karena mereka tidak hanya memberikan dukungan fisik dan emosional tetapi juga menjaga nilai-nilai adat dan agama tetap hidup. Mamak, nenek, dan bibi sangat penting dalam membimbing anak-anak dan keluarga besar, yang secara kolektif bertanggung jawab atas kesehatan dan pendidikan mereka. Mereka menciptakan pola pengasuhan yang kuat dan berkelanjutan.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengungkap beberapa tantangan yang muncul sebagai hasil dari kemajuan zaman, seperti pengaruh media dan globalisasi, yang dapat memengaruhi metode perawatan anak konvensional. Keluarga Minangkabau terus berusaha menjaga keseimbangan antara mempertahankan tradisi dan beradaptasi dengan perubahan.

B. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian mengenai “Pola Pengasuhan (Etnoparenting) Dalam Keluarga Minangkabau” ini, peneliti telah menemukan hasil data penelitian. Namun, baik dalam proses penelitian hingga penulisan dilakukan, data penelitian yang dideskripsikan masih jauh dari kata baik dan sempurna. Meski begitu, peneliti akan berusaha untuk memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun saran ini kepada pemerintah Nagari Paninjauan, Akademisi dan masyarakat.

1. Pemerintah Nagari Paninjauan, pemerintah Nagari Paninjauan diharapkan dapat mendukung pelestarian pola pengasuhan berbasis kebudayaan lokal Minangkabau dengan menciptakan program-program yang menekankan pentingnya nilai-nilai adat dalam pengasuhan. Selain itu, pemerintah dapat memfasilitasi ruang diskusi dan pendidikan untuk mengatasi kendala-kendala yang muncul akibat perkembangan zaman, seperti pengaruh globalisasi dan media sosial. Pemerintah juga bisa berkolaborasi dengan tokoh adat dan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam program pendidikan dan pelatihan bagi orang tua muda.
2. Bagi akademisi, penelitian ini masih jauh dari istilah sempurna dan masih terdapat banyak hal yang bisa dikembangkan dan diteliti lagi terkait dengan penelitian ini. Selain itu, diharapkan bisa dijadikan referensi bagi peneliti berikutnya mengenai Etnoparenting.

3. Untuk Masyarakat, khususnya di Nagari Paninjauan, diharapkan tetap mempertahankan nilai-nilai pengasuhan tradisional yang telah menjadi ciri khas budaya mereka. Namun, masyarakat juga perlu terus beradaptasi dengan perubahan zaman, terutama dalam menghadapi tantangan teknologi dan informasi global. Menghargai tradisi tanpa mengesampingkan modernitas adalah kunci untuk menjaga identitas budaya Minangkabau di tengah perubahan sosial. Peran keluarga besar yang dulunya sangat kuat juga dapat dioptimalkan dengan cara yang lebih relevan dan kontekstual dengan kebutuhan zaman saat ini.

